

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter perusahaan konstruksi yang memiliki keberhasilan dalam mengelola krisis berdasarkan *Business Continuity Plan* (BCP), memahami parameter apa saja yang digunakan untuk menyusun *Business Continuity Plan* (BCP) guna menghadapi ancaman disrupsi, dan menjelaskan upaya yang perlu dilakukan perusahaan konstruksi skala kecil dalam mengelola disrupsi.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui metode pengumpulan data berupa kuesioner kepada 11 (sebelas) perusahaan konstruksi swasta berskala kecil yang berhasil menyelesaikan proyek tipe residensial dan komersial di wilayah Jabodetabek. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif.

Penelitian ini memberikan hasil yaitu 1) dari keseluruhan 11 (sebelas) perusahaan konstruksi, mayoritas perusahaan konstruksi yaitu sejumlah 8 (delapan) perusahaan konstruksi berada pada tingkatan “Masih Rentan” dan sisanya yaitu 3 (tiga) perusahaan konstruksi yang berada pada tingkatan “Sudah Baik”. 2) Secara lebih terperinci, jika dilihat dari implementasi terhadap masing-masing metrik P, ditemukan bahwa perusahaan konstruksi tersebut berada pada semua tingkatan kesiapan dalam implementasi masing-masing metrik P, yaitu kategori “Sudah Baik”, tingkatan “Masih Rentan” dan kategori “Sangat Rentan”. 3) Sementara itu, jika dilihat dari implementasi terhadap setiap metrik P, beberapa perusahaan belum siap atau memiliki kelemahan dalam pengimplementasian khususnya tiga dari empat metrik, yaitu P1 “*People*”, P3 “*Profits*” dan P4 “*Partnerships*”.

Kata kunci: *business continuity plan, konstruksi, perusahaan konstruksi, disrupsi, covid-19*

ABSTRACT

This research aims to determine the characteristics of construction companies that are successful in managing crises based on the Business Continuity Plan (BCP), understand what parameters are used to prepare a Business Continuity Plan (BCP) to overcome the threat of disruption, and explain the efforts that need to be made by small-scale construction companies in managing disruptions.

This research is descriptive research with a qualitative approach using data collection methods in the form of questionnaire to the 11 (eleven) small-scale private construction companies that have successfully completed residential and commercial type projects in the Jabodetabek area. The data analysis used in this research is descriptive statistics.

This research provides results, namely 1) out of a total of 11 (eleven) construction companies, the majority of construction companies, namely 8 (eight) construction companies are at the "Still Vulnerable" level and the remaining 3 (three) construction companies are at the "Already Good ". 2) In more detail, if we look at the implementation of each P metric, it is found that the construction company is at all levels of readiness in implementing each P metric, namely the "Good" category, the "Still Vulnerable" level and the "Vulnerable" category. Very Vulnerable." 3) Meanwhile, if we look at the implementation of each P metric, several companies are not ready or have weaknesses in implementing especially three of the four metrics, namely P1 "People", P3 "Profits" and P4 "Partnerships".

Keywords: *business continuity plan, construction, construction company, disruption, covid 19*